

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. R. S., & Djurdjani. (2022). Analisis perbandingan volume stockpile batu bara hasil UAV fotogrametri dan UAV lidar. *Journal of Geospatial Information Science and Engineering (JGISE)*, 5(2), 132–138.
- Allen, G. P., & Chambers, J. L. C. (1998). Sedimentation in the modern and Miocene Mahakam Delta. *Proceedings Indonesian Petroleum Association 24th, Jakarta, Indonesia*. 236 pages.
- Anwar, H. Z., & Kusumawardhana, S. (1991). Konstruksi jalan di daerah pegunungan tropis. *Pertemuan Ilmiah Tahunan Ikatan Ahli Geologi Indonesia*, 20, 469–481.
- Aprianti, E. (2021). *Perbandingan analisis stabilitas lereng dengan menggunakan metode Fellenius dan Bishop (Studi kasus: Pemenang STA 2+600–STA 2+800)* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram].
- Arif, I. (2016). *Geoteknik tambang: Mewujudkan produksi tambang yang berkelanjutan dengan menjaga kestabilan lereng*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Standarisasi Nasional. (2017). SNI 8460:2017 tentang *Persyaratan Perancangan Geoteknik*. Jakarta: BSN
- Billman, H.G., and Kartaadiputra, L.K., 1974, Late Tertiary biostratigraphic zonation, Kutei basin, offshore East Kalimantan, Indonesia: *Proceedings Indonesian Petroleum Association, Third Annual Convention*, p. 301–310.
- Blight, G. E. (2010). *Geotechnical engineering for mine waste storage facilities*. Wiltshire: CRC Press.
- Bowles, J. E. (1997). *Foundation analysis and design (5th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Das, B. M., et al. (1985). *Principle of geotechnical engineering (7th ed.)*. Stamford: Cengage Learning.
- Darwis. (2018). *Dasar-dasar mekanika tanah*. Yogyakarta: Pena Indis.
- Gabriella, dkk. (2014). Analisis kestabilan lereng dengan metode Fellenius (Studi kasus: Kawasan Citraland). *Jurnal Sipil Statik*, 2(1), 37–46. ISSN 2337-6732.
- Hadi, S., & Rizani, A. (2023). Perbandingan volume *Overburden* berdasarkan hasil pengukuran metode cut and fill dengan metode truck count. *Jurnal POROS TEKNIK*, 15(1), 1–8.
- Hariyadi, K. (2025). *Pengukuran topografi dan perhitungan volume cut and fill untuk perencanaan pembangunan terasering pada area longsor (Studi*

kasus: Desa Sijantang Koto, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat) [Tugas akhir, Universitas Winaya Mukti].

- Hartono, dkk. (2020). Kajian kestabilan lereng *disposal* untuk overall slope optimum pada tambang batubara di PT Adaro Indonesia Mabu'rai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan. *Mining Insight*, 1(1), 33–42. ISSN 2622-268X.
- Hoek, E., & Bray, J. W. (1981). *Rock slope engineering* (3rd rev. ed.). London: The Institution of Mining and Metallurgy.
- Hoek, E., & Bray, J. (1995). *Rock slope engineering*. London: The Institution of Mining and Metallurgy.
- Hoesain M, I., Agustawijaya, D. S., Ashari, I., Sulistyowati, T., & Prabowo, A. (2019). Analisa Pengaruh Metode Terasering Pada Stabilitas Lereng Menggunakan Geoslope/W6: Analysis Of Effect Terracing Method On Slope Stability By Geostudio V.6 Software. *Spektrum Sipil*, 5(2), 108–116.
- Horne, J. C., et al. (1978). Depositional models in coal exploration and mining planning in Appalachian Region. *AAPG Bulletin*, 62, 2379–2411.
- Ikatan Ahli Geologi Indonesia. (2023). *Sandi stratigrafi Indonesia edisi 2023*.
- Krahn, J. (2003). *The limits of limit equilibrium analyses*. NRC Canada.
- Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/Tahun 2018, Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik, 7 Mei 2018, Jakarta.
- Koesoemadinata. R. P., (2025). *An Introduction Into The Geology of Indonesia Vol. 1*. Bandung: ITB Press
- Krahn, J. (2004). *Stability modeling with SLOPE/W* (1st ed.). Canada: GEO-SLOPE International Ltd.
- Listyani, T. R. A. (2019). Criticise of Van Zuidam classification: A purpose of landform unit. *Prosiding Nasional Rekayasa Teknologi Industri dan Informasi XIV Tahun 2019 (ReTII)*, 332–337.
- Mahardika, dkk. (2017). Analisis kestabilan lereng high wall berdasarkan nilai faktor keamanan dengan metode Bishop simplified pada Pit S12GN PT Kitadin Embalut Site, Kecamatan Tenggaraong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Teknologi Mineral FT UNMUL*, 5(2), 51–57.
- Mora S., Gardini Marco, Kusumanegara Yohan & Wiwoko Agung, (2001), Modern Ancient Deltaic Deposits and Petroleum System of Mahakam Area. *Proceeding Indonesia Petroleum Association, Total E & P Indonesia*.
- Morgenstern, N. R., & Price, V. E. (1965). The analysis of the stability of general slip surfaces. *Géotechnique*, 15(1), 79–93.

- Moss, S.J., and Chambers, J.L.C., 1999, Tertiary facies architecture in the Kutai Basin, Kalimantan, Indonesia, *Journal of Asian Earth Sciences*, 17: 157-181.
- Prasetiawati, S., Dava, M. H., & Radityo, D. (2025). Analisis stabilitas lereng *disposal* pada rancangan desain in pit dump E, daerah Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan. *Jurnal Ilmiah Geologi Pangea*, 12(2).
- Prasetyo, A. S. I., Hariyanto, R., & Cahyadi, T. A. (2011). Studi kasus analisa kestabilan lereng *disposal* di daerah Karuh, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan. *Seminar Nasional Rekayasa Teknologi Industri dan Informasi Ke-6 Tahun 2011*, 381–387.
- PuSGeN. (2021). *Aplikasi spektrum respons desain Indonesia*.
- Purwati, D. N. (2020). Pengukuran topografi untuk menghitung volume cut and fill pada perencanaan pembangunan perumahan di Km. 10 Kota Balikpapan. *Jurnal Tugas Akhir Teknik Sipil*, 4(1).
- Saputro, dkk. (2022). Analisis kestabilan lereng tambang batubara berdasarkan limit equilibrium method dan finite element method di PT Marunda Graha Mineral Kecamatan Laung Tuhup, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. *Prosiding Nasional Rekayasa Teknologi Industri dan Informasi XVII Tahun 2022 (ReTII)*, 394–405. ISSN 1907-5995.
- Sasmito, K., dan Rindawati, P.I., (2020). Karakteristik batubara seam b daerah bangun rejo, kabupaten kutai kartanegara, Kalimantan Timur. *Jurnal Teknologi Mineral FT UNMUL*, Vol. 8, No. 2, Desember 2020: 30-34
- Satyana, A. H., Nugroho, D., & Surantoko, I. (1999). Tectonic controls on the hydrocarbon habitats of the Barito, Kutai, and Tarakan Basins, Eastern Kalimantan, Indonesia: Major dissimilarities in adjoining basins. *Journal of Asian Earth Sciences*, 17, 111–121.
- Subianto, Triono, A., & Riswan. (2018). Analisis kestabilan lereng plan *disposal* pada Pit Mulia PT Arutmin Indonesia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. *Jurnal GEOSAPTA*, 4(2), 75–83.
- Supriatman, dkk. (1995). *Peta geologi lembar Samarinda skala 1:250.000*.
- Takwin, G. A., Turangan, A. E., & Rondonuwu, S. G. (2017). Analisis Kestabilan Lereng Metode Morgenstern-Price (Studi Kasus: Diamond Hill Citraland). *Tekno*, 15(67)
- Van Zuidam, R. A. (1983). *Guide to geomorphologic aerial photographic interpretation & mapping*. International Institute for Aerial Survey and Earth Sciences (ITC).
- Van Zuidam, R. (1985). *Aerial photo-interpretation in terrain analysis and geomorphological mapping*. Smits Publishers.
- Verstappen, H. Th. (1977). *Remote sensing in geomorphology*. New York: Elsevier.

- Verstappen, H. (1983). *Applied geomorphology: Geomorphological surveys for environmental development*. New York: Elsevier
- Wyllie, D., & Mah, C. (2004). *Rock slope engineering for civil and mining* (4th ed.). New York: Spon Press Taylor & Francis Group.
- Yulita, Irvani, & Oktarianty, H. (2022). Kajian teknis kestabilan lereng *disposal* pada PT Bukit Asam Tbk Tanjung Enim Sumatera Selatan. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat 2022*, 101–106.
- Zakaria. (2011). *Analisis kestabilan lereng*. Universitas Padjadjaran.